

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Palembang

Devi Atika Sari¹, Dessy Wardiah², Siti Rukiyah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: deviatikasari13@gmail.com¹ dessywardiah77@univpgri-palembang.ac.id² sitirukiyahpgri@gmail.com³

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) menulis puisi pada siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) menulis puisi pada siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain Posttest-Only Control Design serta populasi penelitian yaitu 177 dan sampel 57 orang (28 kelas X OTP 1 dan 29 kelas X OTP 2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes esai dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai signifikan = 0,000 > 0,05, sehingga Ho ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang.

Kata Kunci: *Menulis Puisi dan Think Pair Share (TPS)*

Abstract

The problem in this study is how the influence of the Think Pair Share (TPS) learning model on writing poetry in class X SMK PGRI 1 Palembang. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on writing poetry in class X SMK PGRI 1 Palembang. The method used in this study is a quantitative method with a Posttest-Only Control Design and the research population is 177 and a sample of 57 people (28 class X OTP 1 and 29 class X OTP 2). Data collection techniques in this study used essay test instruments and interviews. The results showed that the significant value = 0.000 > 0.05, so Ho was rejected, thus there was a significant effect of the Think Pair Share (TPS) model on the ability to write poetry for students of class X SMK PGRI 1 Palembang.

Keywords: *Writing Poetry and Think Pair Share (TPS).*

PENDAHULUAN

Memakmurkan kualitas pendidikan merupakan tugas utama bangsa Indonesia. Ini bukan hanya merupakan tugas pemerintah, namun juga seluruh elemen masyarakat, terutama para guru selaku pendidik dan siswa sebagai subyek utama dalam perubahan yang menyangkut baik-buruknya generasi muda ini ke depan (Farouq, 2019:114-126). Pendidikan sangat berpengaruh untuk masa depan generasi muda agar masa depan menjadi lebih cemerlang, apa lagi sekarang kita hidup di era modern yang semakin maju dan canggih tentu saja hal ini sangat berpengaruh untuk generasi muda agar tidak tertinggal dan mampu mengikuti setiap perkembangan di era modern ini.

Menulis merupakan sebuah ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dapat dinikmati oleh pembacanya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur (Nurjamal dkk., 2011:69). Berdasarkan hal tersebut menulis juga sebuah karya yang hasilnya abadi dalam sebuah tulisan, namun tidak banyak orang menyukai menulis sebagian mereka menganggap jika menulis adalah hal yang membosankan.

Puisi termasuk salah satu genre sastra, berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat, dalam dunia sastra Indonesia ada istilah puisi lama, puisi baru, serta puisi modern (Sri & Rahmah, 2018:6). Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut, adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi tentu saja berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat banyak. Kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian (Kosasih, 2019).

Menurut pendapat ahli tersebut maka puisi adalah sebuah karya sastra yang mewakili isi hati seorang penulis yang diungkapkan dalam sebuah tulisan sehingga menjadi sebuah karya yang sangat indah. Puisi juga dapat diartikan sebagai karya yang bisa dikenang sepanjang masa.

Menurut (Sri & Rahmah, 2018, pp. 13-19) puisi dapat digolongkan menjadi tiga kelompok berdasarkan kemunculannya yaitu:

1. Puisi Lama

Puisi lama telah lahir sebelum kesusastraan Indonesia mendapat pengaruh dari kebudayaan barat. Ada beberapa jenis puisi lama yang patut anda ketahui yaitu: mantra, bidal, pantun, karmina, talibun, seloka, gurindam dan syair.

2. Puisi Baru

Puisi baru kebanyakan mendapat pengaruh dari kebudayaan Eropa, lahir pada masa penjajahan Belanda dan dipengaruhi oleh budaya Eropa. Walaupun terdapat persamaan bentuk antara puisi lama dengan puisi baru yaitu masih terikat dengan jumlah larik dalam satu bait namun jumlah suku kata dalam setiap larik serta rima, sudah tidak lagi terikat oleh aturan ketat. Berikut ini jenis puisi baru yaitu: Distichon, terzina, quatrain, quint, sextet, septima, stanza dan oktaf, soneta.

3. Puisi Modern

Puisi modern memiliki ciri bebas dari aturan baik bentuk maupun aturan isi. Puisi modern bisa digolongkan berdasarkan cara pengungkapan penyair yaitu: Puisi epik, puisi lirik, puisi dramatik.

Menurut Maesaroh (Putri & Rukiyah, 2021:385-386) untuk dapat menulis puisi sebagai berikut.

1. Menentukan Tema

Tema sebagai gagasan pokok yang akan diungkapkan. Tema dapat diperoleh dari pengalaman baik yang dialami secara langsung maupun tidak yang melahirkan kata-kata dalam bentuk puisi.

2. Menentukan Inspirasi

Untuk menulis puisi dibutuhkan inspirasi. Inspirasi tidak datang sendiri kalau tidak menyiapkan susunan atau situasi yang memungkinkan seperti waktu yang lebih tenang, situasi yang aman, nyaman, sepi.

3. Menentukan Nada dan Suasana Puisi

Perasaan menjadi hal utama dalam menentukan nada. Perasaan itu seperti bahagia, sedih, ironis, iba, dan sebagainya.

4. Menentukan Amanat

Meski amanat ditentukan oleh pembaca. Namun, secara tersirat penyair sudah menentukan amanat puisinya terlebih dahulu.

5. Menentukan Judul

Judul ibarat pintu masuk. Puisi akan terlihat menarik, jika judul yang digunakan menarik dan puitis.

6. Menggunakan Imajinasi

Imajinasi merupakan salah satu syarat penting dari sebuah puisi yang muncul dari apa yang terjadi di sekitar, misalnya, tentang air yang mengalir tenang, angin yang tertiu pelan, matahari yang terik, dan sebagainya.

7. Mulai Menulis

Langkah yang menentukan adalah mulai menulis. Selama belum ada kemauan untuk menulis dan meletakkan kata-kata yang muncul meski secara acak apa adanya, maka keinginan menjadi penulis menjadi sia-sia.

8. Mulai Mengendapkan

Apa yang sudah ditulis perlu direnungkan atau diendapkan didalam batin. Mengendapkan dalam artian merenungkan kembali terhadap apa yang ditulis. Akan muncul kata-kata, kalimat baru sebagai inspirasi baru dari apa yang sudah ada.

9. Pemilihan Kata

Pemilihan kata atau diksi menjadi kekuatan puisi yang ditulis. Kata-kata yang ada berupa kata konkret ada juga berupa kata abstrak. Rangkaian kata yang ada dapat menghasilkan tulisan yang imajinatif.

10. Pemanfaatan Majas

Majas atau gaya bahasa merupakan syarat didalam menulis puisi sehingga menjadikan puisi yang indah, berkesan, dan menarik. Majas dapat berupa majas seperti personifikasi, hiperbola, sindiran, metafora, alegori, dan sebagainya.

11. Pemanfaatan Kreatifitas

Pemanfaatan kreatifitas terlebih dahulu tipografi atau bentuk puisi seperti bentuk lurus, ada baris yang menjorok masuk, model pohon cemara, zig-zag seperti aliran sungai, kerucut dan sebagainya yang membangkitkan kreatifitas bagi pembaca untuk memaknai puisi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Rozalinda selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMK PGRI 1 Palembang, banyak siswa yang kurang tertarik dalam menulis puisi hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton dan hanya mengandalkan metode ceramah yang dirasa kurang efektif dalam pembelajaran. Faktor-faktor penyebab kurang minatnya siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang dalam menulis puisi yaitu kebanyakan siswa masih menganggap menulis merupakan hal yang membosankan, guru dalam mengajar materi menulis puisi masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, strategi pembelajaran yang digunakan monoton, masih menggunakan metode ceramah dan siswa masih belum bisa memilih kata yang tepat dalam menulis puisi. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dirancang sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk menumbuhkan kemampuan dalam bertanggung jawab, berupaya meraih keberhasilan dalam kelompok dan melatih siswa agar dapat berpikir kritis. Arends dalam Farouq (2019:101) menyatakan kalau model *Think Pair Share* (TPS) melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompoknya masing-masing dan presentasi suatu

permasalahan. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi banyak waktu untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain (Fathurrohman, 2015:86). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan puisi dapat membantu siswa dalam menentukan topik, mengembangkan topik, mendiskusikan hasil tulisan, dan berlatih menulis puisi. Siswa akan lebih mudah mengembangkan ide secara bersama-sama (Farouq dkk., 2019:101).

Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menurut (Hosnan, 2016, p. 252) adalah.

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
6. Guru memberikan kesimpulan dan penutup.

Dari uraian tersebut, penulis terdorong untuk membuat suatu penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *Posttest Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2019:127) metode eksperimen ialah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan kondisi yang terkendali. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang yang berjumlah 177 siswa. Untuk pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik random sampling atau sampel acak dengan jumlah 57 siswa, 28 siswa dari kelas kontrol (X OTP 1) dan 29 dari kelas eksperimen (X OTP 2). Sehubungan dengan masalah penelitian untuk mendapati apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada kemampuan menulis puisi siswa kelas X. dimana kelas X OTP 2 (kelas eksperimen) diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dan kelas X OTP 1 (kelas kontrol) tidak diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Instrumen penelitian menggunakan *posttest*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan tes serta analisis data

yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis yaitu independent samples T-tes (uji T) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Palembang yang beralamat di Jl. Parameswara Nomor 18, Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022 s.d 15 Juni 2022. Penelitian ini berpedoman pada desain eksperimen *Posttest-Only Control Design*, dimana kelas X OTP 2 diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dan kelas X OTP 1 diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol membahas mengenai puisi, jenis puisi serta unsur pembangun puisi. Pertemuan kedua diadakannya tes akhir menulis puisi bebas.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen membahas mengenai puisi, jenis puisi serta unsur pembangun puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pertemuan kedua diadakannya tes akhir menulis puisi bebas.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu siswa dalam menentukan topik, mengembangkan topik, mendiskusikan hasil tulisan, dan berlatih menulis puisi. Dalam penerapannya, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model baru yang diterapkan dalam pembelajaran di SMK PGRI 1 Palembang terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 10 dengan materi menulis puisi. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui dan menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, didapati bahwa populasi yaitu kelas 10 yang terdiri dari 6 kelas dengan kelas X OTP 1 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan kelas X OTP 2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap kelas yang menjadi sampel penelitian dan pertemuan kedua diberikan tes akhir bagi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil tes, diperoleh nilai rata-rata untuk siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,35 sedangkan siswa pada kelas kontrol 65,29 dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai siswa pada kelas kontrol. Masih banyaknya nilai siswa kelas kontrol yang belum memenuhi KKM 70 dalam materi menulis puisi disebabkan oleh belum mampunya siswa dalam memilih kata yang tepat dan

penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam penulisan puisi. Sedangkan siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dilihat dari data hasil tes yang sudah memenuhi nilai KKM 70, sudah bisa memilih kata yang tepat dan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam penulisan puisi.

Setelah memperoleh data hasil tes siswa, maka peneliti melakukan analisis pada data tersebut. Analisis data dilakukan dengan penggunaan Uji-t yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel penelitian.

Perhitungan uji normalitas berdasarkan *output Test of Normality* diperoleh nilai signifikan untuk kelompok kelas eksperimen sebesar 0.322 sedangkan nilai untuk kelompok kelas kontrol sebesar 0.077, karena nilai signifikan untuk kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel tes berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas memperoleh data 0,491 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka tahap yang akan dilakukan selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan analisis data siswa melalui uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} 0,000 \geq t_{tabel} 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair And Share* (TPS) menulis pada siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang.

Dengan demikian kelas yang menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan adanya pengaruh menulis puisi dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Rozalinda selaku guru kelas X SMK PGRI 1 Palembang diketahui bahwa guru sudah memberikan materi tentang menulis puisi. Ada siswa yang mampu menulis puisi dengan siswa namun ada juga siswa yang belum mampu. Setelah dilakukan penelitian dengan model *Think Pair Share* (TPS) kemampuan siswa mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari nilai akhir rata-rata menulis puisi siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat memengaruhi semangat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai tes siswa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 76,35 lebih besar dibandingkan dengan nilai

rata-rata siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 65,29 dengan selisih nilai kedua kelas tersebut yaitu sebesar 11,06.

2. Hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam menulis puisi siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dari Uji-t yang diperoleh nilai signifikan = 0,000 > 0,05, sehingga H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model *Think pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang. Nilai signifikan = 0,000 > 0,05, sehingga H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model *Think pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang. Hal ini juga dibantu oleh informasi hasil tanya jawab yang membuktikan kalau pemakaian bentuk penataran *Think Pair Share* (TPS) bisa menaikkan antusias berlatih, perihal ini nampak dari antusias anak didik sepanjang cara penataran serta hasil berlatih anak didik yang lebih bagus. Tidak hanya itu, hasil riset juga menemukan reaksi positif dari guru bahasa Indonesia yang nampak dari pendapatnya yang melaporkan kalau bentuk pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) bisa meningkatkan antusias berlatih anak didik. serta mengembangkan pola pikir dengan pemetaan pokok pikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Farouq, M. (2019). Model Think Pair Share Bermuatan Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa SMA. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 114-126.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih. (2019). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yerima Widya.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wedtpad dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO*, 385-386.
- Sri, S., & Rahmah, P. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.